



► PSIM JOGJA

## Bola-Bola Mati Jadi Evaluasi

JOGJA- PSIM Jogja kalah di kandang dengan skor 1-2 atas tamunya PSM Makassar di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (10/4) sore.

Pelatih Kepala PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, merasa heran atas hasil akhir pertandingan sore itu. Ia menyatakan, "Saya pikir ini adalah sebuah keajaiban bahwa kita kalah dalam pertandingan ini. Saya rasa secara keseluruhan kita adalah tim yang lebih baik [dalam laga ini]," kata Van Gastel dikutip dari laman klub, Minggu (12/4).

Ia menambahkan dalam sepak bola hasil terkadang tidak adil. "Tetapi di sisi lain, kami terus melakukan kesalahan sama. Dua gol bersarang di gawang kita kembali merupakan pengulangan dari musim ini,

dan sepertinya tidak ada perkembangan dalam masalah tersebut. Kita harus terus maju, tetapi sesuatu harus berubah," ujarnya.

Juru taktik asal Belanda tersebut kembali memberikan evaluasi terkait skema antisipasi bola mati yang dieksekusi oleh lawan. "Kita kalah dua kali berturut-turut melalui bola mati. Saya pikir lebih dari 50 persen kebobolan kita berasal dari bola mati," ucapnya.

Menurutnya, hal tersebut perlu segera diperbaiki demi memperbaiki performa tim di sisa musim ini. "Saya pikir hal itu akan berlanjut di sisa musim ini apabila kita tidak segera memperbaiki untuk bertahan menghadapi bola mati," jelas Van Gastel.

Selain antisipasi bola mati, ia



**Laga antara** PSIM Jogja melawan PSM Makassar di Stadion Sultan, Agung, Jumat (10/4).

juga memberi evaluasi terkait dengan pengambilan keputusan para pemain di sepertiga akhir

lapangan. "Keputusan di sepertiga akhir lapangan masih perlu perbaikan. Ya, saya setuju

tentang itu," ungkapnya.

### Merasa Kecewa

Sementara itu, penyerang PSIM Jogja, Deri Corfe, merasakan kekecewaan mendalam serupa dengan pelatihnya atas hasil laga kandang ini. Penggawa bernomor punggung tujuh tersebut mengatakan, "Ya, persis seperti ucapan pelatih. Sejujurnya ini adalah sebuah keajaiban kita tidak memenangkan pertandingan itu."

Corfe mengajak seluruh rekan setimnya untuk segera melupakan kekalahan demi menatap laga berikutnya. "Saya pikir kita adalah tim lebih baik, tetapi hal-hal seperti ini terjadi dalam sepak bola. Kita hanya harus berjuang lagi minggu depan," kata Corfe. *(Ariq Fajar Hidayat)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005